BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2012

Kinerja masing-masing program tahun 2012 sampai bulan Juli adalah sebagai berikut :

1. Program Lingkungan Sehat
   - Sampai Juni 2012 sebanyak 353 Desa di Jawa Timur sudah mencapai status ODF (*Open Defecation Free*), yaitu suatu kondisi dimana masyarakat di Desa tersebut tidak ada yang berperilaku Buang Air Besar (BAB) di sembarang tempat. Desa ODF dari waktu ke waktu terus bertambah jumlahnya. Status ODF sangat penting dalam rangka mengurangi resiko pencemaran/kontaminasi terhadap lingkungan oleh bakteri yang merugikan kesehatan masyarakat. Upaya pencapaian status ODF merupakan salah satu pilar dalam program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).
   - Di Jawa Timur yang memiliki akses terhadap air bersih sudah mencapai 91,45 %, dimana akses di pedesaan 84,08 % dan perkotaan 96,89 %.
   - Dari 38 Kabupaten/Kota sudah 17 Kab/Kota yang sudah mengadopsi pendekatan Kota Sehat, tahun 2012 akan dibentuk pada 7 Kab/Kota, tahun 2013 7 Kab/Kota, tahun 2014 7 Kab/Kota sehingga pada tahun 2014 sudah 100 % Kab/Kota sudah mengadopsi Kab/Kota Sehat.

2. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

   Kegiatan yang dilakukan adalah terkait dengan inovasi Posyandu dan pengembangan Desa Siaga.
   - Dari 45.637 Posyandu yang ada, menunjukkan perkembangan positif, ditandai proporsi posyandu purnama dan mandiri yang mencapai 53 %.

- Jumlah Desa/Kelurahan Siaga di Jawa Timur 8.498 desa/kel, sedangkan yang sudah aktif sebanyak 6.638 (79%) Desa/Kel. Tahapan Desa Siaga Aktif di Jawa Timur tahun 2011 yaitu Strata Pratama sejumlah 4.167 (61%) , Madya 2.388 (35%), Purnama 287 (4%).

3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

   Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini lebih berorientasi pada pencapaian Program Unggulan Bidang Kesehatan, yaitu Revitalisasi Puskesmas dan Ponkesdes dan kesehatan keluarga. Beberapa indikator yang dicapai sebagai berikut:

   - Telah terbentuk 30 Puskesmas Rawat Inap Standar
   - Telah terbentuk 28 Puskesmas Rawat Inap PLUS
   - Telah terbentuk 105 Puskesmas Pembantu yang Layani Gawat Darurat dan Observasi (Pustu Gadarsi) Program Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
   - Telah terbentuk 2334 ponkesdes
   - Cakupan persalinan oleh Nakes sebesar 95,95%
   - Cakupan pelayanan ibu hamil berkualitas (K4) sebesar 64,36% dari target 91%
   - Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) lengkap mencapai 95%

4. Program Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

   Sampai dengan Juni 2012, telah berhasil dilaksanakan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan rujukan yaitu :

   - Rumah Sakit (RS) Pemerintah yang telah terakreditasi 5 pelayanan dasar telah tercapai 38 RS (63,3%)
   - Persentase RSU Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) 24 jam tercapai 57 RS (95%). Rumah Sakit dikatakan RS PONEK apabila sudah ada pelatihan PONEK secara Tim (dokter spesialis anak, dokter

spesialis kandungan, dokter IGD, bidan dan perawat) dan direktur sepenuhnya mendukung dan memfasilitasi PONEK di RS.

5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
   - Data prevalensi Gizi Buruk 2,5 % dengan jumlah balita gizi buruk yang ditemukan sebanyak 2154 balita. Dari kasus yang ditemukan semua telah ditangani melalui perawatan, pengobatan dan pemberian makanan tambahan.
   - Intervensi yang telah dilakukan :
     1. PMT pemulihan bagi 2.154 anak balita (sharing dengan kab/kota yang telah mempunyai dana sebanyak 40 %)
     2. Pembentukan *theraupetic feeding centre* (saat ini ada 6 lokasi)
     3. Pelacakan gizi buruk di 38 kab/kota bekerja sama dengan PKK
     4. Respon cepat penaggulangan gizi buruk dengan cara merujuk balita gizi buruk yg ditemukan oleh kader ke sarkes terdekat (100 % balita gizi buruk sakit mendapatkan perawatan)
     5. pendampingan bagi penderita gizi buruk (pasca perawatan) selama 3 bulan (90 hari)
     6. kewaspadaan pangan dan gizi, bekerja sama dengan tim ketahanan pangan

6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
   - Anggaran obat yang disediakan Kemenkes dan untuk obat Program dan di masing-masing kab/kota melalui DAU. Namun demikian di DAU anggarannya masih jauh dari ketentuan pusat yakni Rp. 9.000/kapita/tahun sementara Jawa Timur masih sebesar Rp. 3.000/kapita/tahun.

7. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

- Dalam Program Imunisasi, hasil capaian UCI desa (Universal Child Imunization) sampai saat ini adalah 81 % dari target Nasional adalah 80 % sedangkan dari target Renstra Dinkesprov masih jauh dari target (cakupan Kab/Kota dng UCI desa 100 %) yaitu baru 2 Kab/kota yang mempunyai UCI Desa 100 % (5 %). Peningkatan Cakupan ini seharusnya diimbangi dengan peningkatan mutu (kualitas *coldchain,valid dose*, dll) sehingga tidak terjadi KLB penyakit
- Program Surveilans Epidemiologi menemukan peningkatan kasus diftery sebanyak 304 dan meninggal 21 org, TN (Tetanus Neonatorum) 25 kasus meninggal 10 orang, Campak 21 kasus, AFP (*Acute Flaccid Paralysis)*
- Dalam program pengendalian HIV/AIDS, sudah terbentuk klinik VCT di 19 kab/kota
- Untuk penemuan kasus baru BTA positip sebanyak 23.146 penderita atau 58% dari perkiraan, angka penemuan ini belum mencapai target yaitu sebesar 40.389 kasus (70%).
- Prevalensi rate kusta sebesar 1,48 per 10.000 penduduk. Penderita Kusta yang ditemukan dan diobati sebanyak 5.496 orang. Proporsi penderita kusta baru yang usia anak sebesar 11%, angka ini termasuk tinggi karena > 5%, demikian juga dengan proporsi kecacatan penderita Kusta juga tinggi yaitu sebesar 13%.